



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

PERAN PENDAMPING DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Del Syahrif

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Sibroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email: syahrifarif@gmail.com

ABSTRACT

Village assistants are one of the most important jobs in the management of village government, both in the field of village finance, village activities, community affairs and so on. One of the important tasks of the village assistant is supervision of the use of village funds and village society. This research was conducted in Inuman District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this research is to identify and analyze the Role of Village Facilitators in Community Empowerment in Inuman District, Kuantan Singingi Regency. The type of research used in this study is a type of qualitative research. The technique used in collecting informants is purposive sampling technique. The informants in this study were 17 employees and the community at the Inuman District Office, Kuantan Singingi Regency. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. Based on the results of the research and discussion that has been carried out in the field, it can be concluded that the role of village assistants in community empowerment in the Inuman sub-district, Kuantan Singingi Regency, has played quite a role.

Keywords: *The Role of Village Facilitators*

ABSTRAK

Pendamping desa merupakan salah satu pekerjaan yang sangat penting dalam pengelolaan pemerintahan desa, baik itu dibidang keuangan desa, kegiatan desa, kemasyarakatan dan lain sebagainya. Salah satu tugas penting dari pendamping desa adalah pengawasan dari penggunaan dana desa dan kemasyarakatan desa. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penarikan informan yaitu teknik purposive sampling. Yang menjadi informan pada penelitian ini adalah 17 orang pegawai dan masyarakat yang ada pada Kantor Camat Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup berperan.

Kata Kunci : *Peran Pendamping Desa*



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan bentuk perubahan sosial yang terarah dan terencana melalui berbagai macam kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Bangsa Indonesia seperti termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 telah mencantumkan tujuan pembangunan nasionalnya. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan yang selalu menjadi cita-cita seluruh bangsa di dunia ini. Oleh karena itu, untuk mewujudkan itu semua, presiden Joko Widodo mengeluarkan program berupa Nawacita Presiden, pada bagian ke tiga menyebutkan bahwa presiden ingin membangun Indonesia dari pinggiran dengan cara memperkuat daerah-daerah dan Desa dalam kerangka NKRI. Maka dalam pelaksanaannya, dibuatlah aturan berupa Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa. Upaya mengurangi kesenjangan antara Desa dan kota dilakukan dengan mempercepat pembangunan Desa-Desa mandiri. Untuk itu dalam implementasinya Peresiden menetapkan Peraturan Presiden No. 12 tahun 2015 tentang Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Kementerian desa membentuk Pendamping Desa yang ditempatkan diberbagai wilayah yaitu dari tingkat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Desa. Pendamping Desa sebagaimana disebutkan dalam Permendesa Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa pada pasal 4 sampai 10 menyebutkan bahwa Pendampingan Desa dilaksanakan oleh pendamping yang terdiri dari Tenaga Pendamping Profesional, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dan Pihak Ketiga. Di dalam pasal tersebut juga diuraikan bahwa Tenaga Pendamping Profesional terdiri atas:

1. Pendamping Desa (PD) yang berkedudukan ditingkat kecamatan
2. Pendamping Teknik yang berada di tingkat Kabupaten,
3. Tenaga Ahli yang berada di tingkat Provinsi atau pusat.

Bedasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “peran pendamping desa dalam pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah yang ada adalah : **“Bagaimana Peran pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”?**.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendamping desa dalam pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama mengenai peran pendamping desa dalam pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang dan memberikan kontribusi dalam pengembangan.

1.4.2 Aspek praktis

Menambah wawasan keilmuan dalam hal yang berkaitan peran pendamping desa dalam pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti “membantu, melayani, dan memenuhi”. Di Indonesia disebut Administrasi dari dua bahasa yang berbeda dengan makna yang berbeda pula. Yaitu, yang pertama *administratie* dari bahasa Belanda, yang berarti tata usaha dalam arti sempit. Kemudian secara istilah, yaitu manajemen akan kegiatan-kegiatan organisasi. Menurut Dimock (dalam Anggara, 2012:134) mengemukakan definisi Administrasi negara sebagai berikut :Administrasi negara merupakan bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga lembaga mulai dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa disusun, digerakan, dan dikemudikan. Menurut Dr. Sondang Siagian (2012:13) administrasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Administrasi secara sempit didefinisikan sebagai penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis baik internal maupun eksternal dengan maksud menyediakan keterangan serta memudahkan untuk memperoleh kembali baik sebagian maupun menyeluruh. Pengertian administrasi secara sempit ini lebih dikenal dengan istilah Tata Usaha. Jadi administrasi adalah suatu fenomena sosial dan hidup subur dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Setiap individu berfungsi sebagai sumber daya publik sekaligus sumber daya administrasi.

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Organisasi merupakan manifestasi solidaritas mekanik, yaitu bahwa organisasi didasarkan atas persamaan, sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan dalam memajukan institusi, kemampuan partisipasi aktif sehingga memungkinkan dan terbuka jalan kearah perluasan keahlian serta keterampilan. Setiap karyawan mampu menguasai bidang-bidang tugas atau pekerjaan lain yang bertujuan membantu karyawan bila terjadi pemutusan hubungan kerja atau tiba masa pensiun atau pengurangan tenaga kerja atau dorongan untuk diversifikasi usaha-usaha lain melalui pendidikan dan pelatihan.

2.1.3 Teori/Konsep Manajemen



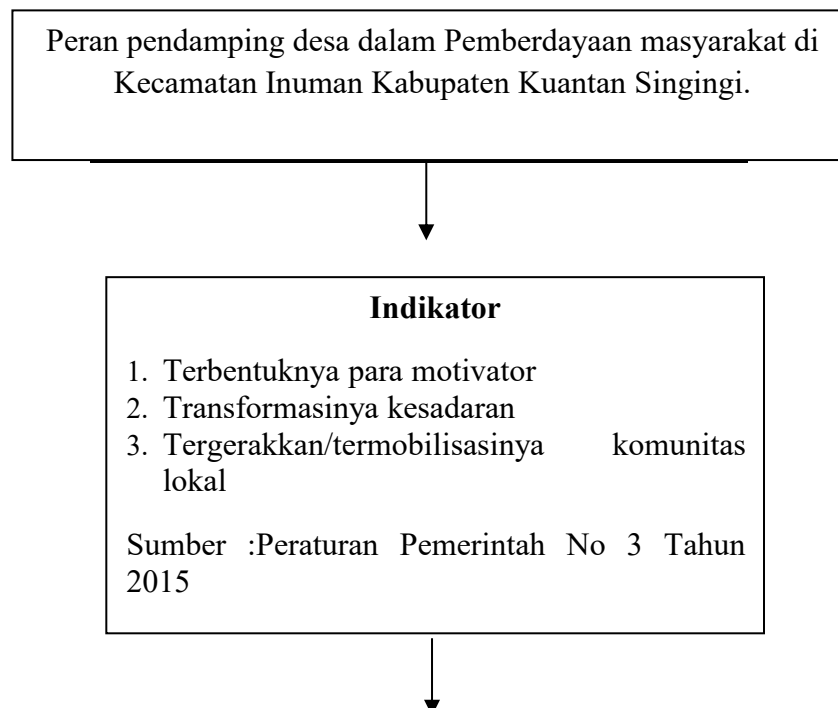
Secara etimologi, kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti “seni melaksanakan dan mengatur”. Manajemen adalah suatu cara/seni mengelola sesuatu untuk dikerjakan oleh orang lain. Untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien yang bersifat masif, kompleks dan bernilai tinggi tentulah sangat dibutuhkan manajemen. Sebagai contoh, karya-karya seni peradaban manusia seperti menara Eifel, tembok besar Cina, candi Borobudur dan lain sebagainya merupakan hasil dari suatu proses manajemen yang sukses.

2.1.4 Peran Pendamping Desa

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang didasari oleh prinsip pemihakan kepada mereka yang lemah dan dilemahkan, agar mereka mempunyai posisi tawar sehingga mampu memecahkan masalah dan mengubah kondisi serta posisinya. Pemberdayaan dengan pengertian ini meliputi langkah perbaikan kualitas hidup rakyat, yang tidak hanya diukur dari peningkatan kesejahteraan yang bersifat ekonomis, tetapi juga kuasa dalam pengambilan keputusan disemua tingkatan. Pemberdaayaan berarti usaha mendorong proses transformasi relasi kuasa yang timpang, menjadi relasi baru yang adil dan setara. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat Desa dalam pembangunan Desa untuk mencapai kesejahteraan bersama, diperlukan program-program yang saling bersinergi, memiliki pengaruh timbal balik antar program satu sama lain. *Keempat*, mengoptimalkan aset lokal Desa secara emansipatoris.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar II.1 Kerangka pemikiran





Terciptanya Pemberdayaan masyarakat Kecamatan
Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Sumber : Modifikasi peneliti 2023

2.3 Defenisi Operasional

Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini.

- a. Terbentuknya para motivator yang memahami, mempunyai afeksi dan terampil dalam pemberdayaan masyarakat lokal.
- b. Transformasinya kesadaran, komitmen, kemauan, pengetahuan, keterampilan dan afeksi motivator terhadap para pejabat pemerintahan di kecamatan/Desa/kelurahan maupun para tokoh pembangunan masyarakat sekitar.
- c. Tergerakkan/termobilisasinya komunitas lokal untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat luas sesuai dengan data, fakta lapangan dan analisis kebutuhan lokal di lapangan

2.4 Konsep Operasional

Judul	Indikator	Sub Indikator	Penilaian
Peran pendamping desa dalam Pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.	Terbentuknya para motivator	Keterampilan Inovasi	Baik Kurang baik Tidak baik
	Transformasi kesadaran	Komitmen Kemauan	Baik Kurang baik Tidak baik
	Tergerakkan/termobilisasinya komunitas	Partisipasi Kebutuhan	Baik Kurang baik Tidak baik

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kaitan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan dan menggambarkan mengenai Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

3.2 Informan

Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.



No	Unsur	Jumlah (orang)	Persentase
1	Camat	1	7%
2	Sekretaris Camat	1	7%
3	Kasi PMD	1	7%
4	Pendamping Desa	4	13%
5	Kepala Desa	5	33%
6	Tokoh Masyarakat	5	33%
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Olahan 2023

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data pokok atau data yang diperoleh langsung dari responden, data yang dibutuhkan adalah data tentang Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh sebagai data pendukung dalam penelitian ini, data ini didapat atau diketahui dari Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

3.4. Fokus Penelitian

Optimalisasi Pelayanan Administrasi Publik di Kantor Camat Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Seperti diungkap Easterberg (dalam Sugiyono,2011:15) wawancara yaitu merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan yang dianggap sebagai informan kunci.

3.6.2 Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.6.3 Observasi



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Observasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis pada obyek penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan & Biklen dalam Moleong (2007) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

3.7.1 Reduksi Data (*reduction data*).

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*).

3.7.3 Penarikan Kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang didasari oleh prinsip pemihakan kepada mereka yang lemah dan dilemahkan, agar mereka mempunyai posisi tawar sehingga mampu memecahkan masalah dan mengubah kondisi serta posisinya. Pemberdayaan dengan pengertian ini meliputi langkah perbaikan kualitas hidup rakyat, yang tidak hanya diukur dari peningkatan kesejahteraan yang bersifat ekonomis, tetapi juga kuasa dalam pengambilan keputusan disemua tingkatan. Pemberdaayaan berarti usaha mendorong proses transformasi relasi kuasa yang timpang, menjadi relasi baru yang adil dan setara.

Indikator Terbentuknya Motivator

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan beberapa informan, terkait peran pendamping desa dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah mulai agak nampak perkembangannya, dan pendamping desa dari berbagai desa yang ada di Kecamatan Inuman ini memang selalu aktif dan berpartisipasi dalam setiap bentuk kegiatan kemasyarakatan artinya mereka sudah mulai agak ada dampaknya dalam pemberdayaa masyarakat desa. Dan mereka pendamping desa juga mempunyai inovasi dalam pelaksanaan tugasnya dalam pemberdayaan masyarakat Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Indikator Transformasi Kesadaran

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan beberapa informan, terkait peran pendamping desa dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah mulai agak nampak perkembangannya, dan pendamping desa dari berbagai desa yang ada di Kecamatan Inuman ini memang selalu aktif dan berpartisipasi dalam setiap bentuk kegiatan kemasyarakatan artinya mereka sudah mulai agak ada dampaknya dalam pemberdayaa masyarakat desa. Dan mereka pendamping desa juga mempunyai inovasi dalam pelaksanaan tugasnya dalam pemberdayaan masyarakat Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Indikator Mobilisasi Komunitas

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan beberapa informan, terkait peran pendamping desa dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah mulai agak nampak perkembangannya, dan pendamping desa dari berbagai desa yang ada di Kecamatan Inuman ini memang selalu aktif dan berpartisipasi dalam setiap bentuk kegiatan kemasyarakatan artinya mereka sudah mulai agak ada dampaknya dalam pemberdayaa masyarakat desa. Dan mereka pendamping desa juga mempunyai inovasi dalam pelaksanaan tugasnya dalam pemberdayaan masyarakat Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Dari beberapa sumber penelitian yang telah peneliti laksanakan, yang peneliti dapatkan melalui hasil wawancara dengan informan dan juga berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, dapat dikatakan bahwa peran pendamping desa dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah mulai nampak dan bisa dirasakan oleh masyarakat setempat, hal ini juga berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dilapangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, yang peneliti dapatkan melalui hasil wawancara peneliti dengan informan dan hasil observasi peneliti, dapat dikatakan bahwa pendamping desa dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah mulai berperan.

Saran

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka untuk kebaikan kita semua pihak pemerintah Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi, dan juga pendamping desa yang ada di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi, maka disini peneliti memberikan beberapa saran dan masukan yang bersifat membangun, dan sarannya adalah sebagai berikut:

1. Agar Pemerintah Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi selalu meninjau dan memantau setiap kegiatan kemasyarakatan.
2. Memberikan dukungan kepada setiap pendamping desa agar selalu dapat melaksanakan setiap tugas dan tanggungjawab
3. Kepada pendamping desa yang ada di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi selalu membuat laporan setiap kegiatan yang dilaksanakan
4. Agar setiap kegiatan-kegiatan positif dapat dipertahan dengan baik dan seksama.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, Abu dan Cholid Nurboko. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, Bandung, Alfa Beta.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Dantes, nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, Irra Chrisyanti, 2011, *Pengantar Ilmu Administrasi*. PT Prestasi Jakarta, Pustakaraya
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H. Inu kencana Syafiie, 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Bandung, PT Refika Aditama
- Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kencana Safi'i, Inu, 2003. *Sistem Administrasi Republik Indonesia*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Kencana, Syafiie Inu, 2006, *Ilmu Administrasi Publik*, Jakarta, Rineka Cipta
- Kencana, Syafiie Inu, 2003, *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesi*, Bandung, Bumi Aksara.
- Khaerul Umam. 2010. *Perilaku Organisasi CV*. Pustaka Setia
- Kumorotomo, Wahyudi, 2001, *Etika Administrasi Negara*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Malayu, S.P. Hasibuan. 2005. *Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas* : Bumi Pusaka
- Manulang, 2004. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gajah Mada University
- Max Webber dalam Kumorotomo dengan bukunya (2005:82). *Etika Administrasi Negara*: RajaGrafindo
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ordway Tead Disadur oleh Drs. HE. Rosyidi, 2002, *Organisasi dan Management*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Retno Sunu Astuti, 2014. *Penguatan Governance dan Kelembagaan dalam meningkatkan daya saing bangsa*. Semarang. UNDIP
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi, 2005. *Formulasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistio, Eko Budi, dan Rahayu Sulistiowati. 2015. *Azas-azas Manajemen*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA).



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Sutrisno, Edi. 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana
Prenada Media Group.